

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA PELESTARIAN KEKAYAAN
SUMBER DAYA ALAM DI INDONESIA**

Pendekatan Penelitian Eksperimen Kuasi
pada Siswa Kelas IV-A dan IV-B Sekolah Dasar Negeri Julang
Kota Bogor Semester Genap
Tahun Ajaran 2022/2023

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

Safira Tyas Handayani

037119101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN**

BOGOR

2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA PELESTARIAN KEKAYAAN
SUMBER DAYA ALAM DI INDONESIA**

Penelitian Kuantitatif Melalui Pendekatan Eksperimen Kuasi Pada Peserta
Didik Kelas IV-A dan IV-B Sekolah Dasar Negeri Julang Kota Bogor
Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023

Safira Tyas Handayani (037119101)

Menyetujui:

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Dr. Irvan Permana, M. Pd
NIK. 1.10110475561



Tatang Muhajang, M. Ag
NIK. 1.0409009501

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan



Dr. Eka Suhardi, M. Si
NIK. 1.0694021205

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Elly Sukmanasa, M. Pd
NIK. 1.0410012510

BUKTI PENGESAHAN
TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada Hari Rabu Tanggal 26 Juli 2023

Nama : Safira Tyas Handayani
NPM : 037119101
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

No	Nama Penguji	Tanda Tangan
1	Fitri Anjaswuri, M.Pd	
2	Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd	
3	Tatang Muhajang, M.Ag	

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd

NIK. 1.0410012510

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantu terhadap Hasil Belajar Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia” yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan Bogor merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian bagian dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari apabila ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau plagiat dalam bagian bagian tertentu, saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, 4 September 2023

Yang membuat pernyataan

Safira Tyas Handayani

NPM.037119101

ABSTRAK

Safira Tyas Handayani. 037119101. Pengaruh “Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia”. pendekatan yang diambil adalah eksperimen quasi desain dua grup di Sekolah Dasar Negeri Julang yang terdiri dari 49 siswa, penelitian ini dilakukan pada semester genap pada tahun pelajaran 2022/2023. hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh “Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia”. hal ini terlihat dari n-gain pada kelompok kelas eksperimen sebesar 70, sedangkan kelompok kelas kontrol mendapatkan rata-rata n-gain 57. ketuntasan hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 100% sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar 88% serta hasil pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena t_{hitung} (3,8690) > t_{tabel} (2,01174). Dan signifikan antara “Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai penerapan model pembelajaran yang inovatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Discovery Learning*

ABSTRACT

Safira Tyas Handayani. 037119101. The Influence of "The Effect of Application of the Discovery Learning Model on Learning Outcomes in the Sub-theme of Preserving Natural Resource Wealth in Indonesia". The approach taken was a quasi-experimental two-group design at the Julang Elementary School consisting of 49 students. This research was conducted in the even semester of the 2022/2023 school year. the results of the study indicate that there is an effect of "The Influence of the Application of the Discovery Learning Model on Learning Outcomes in the Sub-theme of Preserving Natural Resource Wealth in Indonesia". This can be seen from the n-gain in the experimental class group of 70, while the control class group gets an average n-gain of 57. The completeness of the learning outcomes obtained by the experimental group is 100% while in the control class group is 88% and the results of testing the hypothesis that H_0 is rejected and H_a is accepted because $t_{count} (3.8690) > t_{table} (2.01174)$. And significant between "The Effect of Application of the Discovery Learning Model on Learning Outcomes in the Sub-theme of Preserving Natural Resource Wealth in Indonesia". The results of this study are expected to provide new knowledge regarding the application of innovative learning models so as to improve learning outcomes and make the learning process more effective and efficient.

Keywords: *Learning Outcomes, Discovery Learning*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul: “Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Indonesia”.

Tujuan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan. Dalam menyusun Skripsi ini, penulis tidak akan mampu menyelesaikannya tanpa bantuan, bimbingan, dukungan semangat dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. rer. pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc atas kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas Pakuan.
2. Dr. Eka Suhardi, M.Si selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan.
3. Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah banyak membantu dalam melancarkan semua urusan perkuliahan selama ini.

4. Dr. Irvan Permana, M.Pd selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Tatang Muhajang, M.Ag selaku dosen pembimbing ke dua yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Rukmini Handayani, M.Pd selaku wali dosen kelas E PGSD tahun ajaran 2019 yang telah membimbing penulis selama 4 tahun.
7. Dosen-dosen yang berada di lingkungan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang sudah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan bagi penulis.
8. Bapak Syaefudin, M.Pd selaku kepala sekolah, Sekolah Dasar Negeri Julang yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Julang.
9. Ibu Soeharmi, S.Pd.SD dan ibu Asti Ardiawati, S.Pd selaku wali kelas IV-A dan IV-B Sekolah Dasar Negeri Julang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah.
10. Kedua orang tua saya, bapak Hadi Fachrudin, S.Pd dan ibu Sri Rusmiyati, A.md.Kep yang selalu memberikan do'a, semangat dan motivasi bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Kakak kandung saya Iman Rusdianto, S.Tr yang telah memberikan dukungan dan pendanaan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Adik kandung saya Sandyka Rachmat Fauzi yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
13. Teman saya Tricia Amelia yang selalu memberi semangat, dukungan dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini.
14. Teman saya Rijal Kusnidar Rabbani dan Muhammad Fakhri Ardiansyah yang telah memberikan semangat dalam pengerjaan dan membantu penulis dalam mengatasi masalah yang penulis alami selama pembuatan skripsi.
15. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang sudah memberikan kesan-kesan yang indah selama perkuliahan.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang namanya tidak bisa sebutkan satu persatu dan semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua. Aamiin yarabbal'alam. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bogor, 4 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
BUKTI PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN	
HIPOTESIS PENELITIAN	9
A. Kajian Teoritik	9
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Tujuan Penelitian	31

B. Tempat Dan Waktu Penelitian	31
C. Desain Penelitian	33
D. Metode Penelitian	34
E. Populasi Dan Sampel	35
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Instrumnt Pengumpulan Data	36
H. Teknik Analisis Data	44
I. Hipotesis Statistika	48
J. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data	58
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	61
D. Pembatasan Hasil Penelitian	65
E. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	71
A. Simpulan	71
B. Implikasi	71
C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian	31
Tabel 3.2 Desain Penelitian Eksperimen Kuasi dua kelas	32
Tabel 3.3 Populasi Dan Sampel Siswa Kelas IV SDN Julang	35
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrument Penelitian Sebelum Uji Coba	38
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrument Penelitian Sesudah Uji Coba	38
Tabel 3.6 Hasil Uji Coba Instrumen Validitas Soal	40
Tabel 3.7 Indeks Kriteria Reliabilitas	41
Tabel 3.8 Hasil Klasifikasi Indeks Koefisien Reliabilitas	41
Tabel 3.9 Indeks Tingkat Kriteria Indeks Kesukaran	42
Tabel 3.10 Hasil Klasifikasi Kesukaran Butir Soal	43
Tabel 3.11 Indeks Daya Pembeda Soal	44
Tabel 3.12 Hasil Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal	44
Tabel 3.13 Kriteria Nilai N-Gain	45
Tabel 3.14 Rancangan Jadwal Kegiatan Penelitian	49
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelas Eksperimen	52
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelas Kontrol	54
Tabel 4.3 Rekapitulasi Skor Rata-Rata Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas	60
Tabel 4.6 Hasil Uji T Rata-Rata N-Gain	62
Tabel 4.7 Rekapitulasi N-Gain Dan Ketuntasan Hasil Belajar	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir penelitian eksperimen kuasi desain 2 grup	29
Gambar 4.1 Histogram Hasil Belajar Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia Melalui Model <i>Discovery Learning</i>	53
Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia Melalui Model <i>Picture And Picture</i>	55
Gambar 4.3 Histogram Pengaruh Hasil Belajar Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia Kelompok Kelas <i>Discovery Learning</i> Dan Kelompok Kelas <i>Picture And Picture</i>	57
Gambar 4.4 Kurva penolakan dan penerimaan H_0 pada kelas <i>discovery learning</i> dan <i>picture and picture</i>	63
Gambar 4.5 Histogram Score Hasil Belajar Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Bimbingan Skripsi.....	77
Lampiran 2 Surat Izin Prapenelitian	78
Lampiran 3 Surat Izin Uji Coba Instrumen	79
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	80
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Prapenelitian	81
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Instrumen	82
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	83
Lampiran 8 Data Sekolah	84
Lampiran 9 Soal Uji Coba Instrumen	88
Lampiran 10 Kunci Jawaban Soal Uji Coba Instrumen	99
Lampiran 11 Uji Validitas	100
Lampiran 12 Uji Reliabilitas	101
Lampiran 13 Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	102
Lampiran 14 Uji Daya Pembeda Soal	103
Lampiran 15 Laporan Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrument	104
Lampiran 16 Perhitungan Manual Hasil Uji Coba Instrument	106
Lampiran 17 Instrumen Pretes Dan Posttest	109
Lampiran 18 Silabus Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia	115
Lampiran 19 RPP Kelas Eksperimen.....	124
Lampiran 20 RPP Kelas Kontrol	157

Lampiran 21 Pretest Kelas Eksperimen.....	186
Lampiran 22 Posttest Kelas Eksperimen	198
Lampiran 23 Perhitungan Manual Skor N-Gain Kelas Eksperimen...	210
Lampiran 24 Data Perolehan Skor N-Gain Kelas Eksperimen.....	211
Lampiran 25 Perhitungan Statistic Deskriptif Kelas Eksperimen	213
Lampiran 26 Uji Normalitas Kelas Eksperimen	215
Lampiran 27 Daftar Hadir Kelas Eksperimen.....	220
Lampiran 28 Pretest Kelas Kontrol	221
Lampiran 29 Posttest Kelas Kontrol	233
Lampiran 30 Perhitungan Manual Skor N-Gain Kelas Kontrol	245
Lampiran 31 Data Perolehan Skor N-Gain Kelas Kontrol	246
Lampiran 32 Perhitungan Statistik Deskriptif Kelas Kontrol	247
Lampiran 33 Uji Normalitas Kelas kontrol	249
Lampiran 34 Daftar Hadir Kelas Kontrol	254
Lampiran 35 Uji Homogenitas.....	255
Lampiran 36 Uji Hipotesis	258
Lampiran 37 Dokumentasi	261
Lampiran 38 Tabel Nilai Distribusi Z	267
Lampiran 39 Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors.....	268
Lampiran 40 Tabel Nilai Distribui F	269
Lampiran 41 Tabel Nilai Distribusi T	272
Lampiran 42 Daftar Riwayat Hidup	273

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatkan kualitas pendidikan jadi tanggung jawab seluruh pihak yang ikut serta dalam pendidikan guna menghasilkan sumber energi manusia yang bermutu serta bisa bersaing di masa globalisasi. Pada umumnya aktivitas pendidikan di sekolah ialah aktivitas utama dalam proses pembelajaran yang bisa membawa peserta didik mengarah pada kondisi yang lebih baik. Keberhasilan sesuatu proses pembelajaran dapat dilihat dari ketercapaian siswa dalam menjajaki aktivitas pembelajaran.

Untuk itu dibutuhkan adanya perpaduan antara kesiapan peserta didik dalam belajar dengan model yang akan digunakan oleh guru dalam mengajar. Guru diharapkan mempunyai keahlian mengaplikasikan model pembelajaran dengan baik sehingga bisa melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif. Proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah dasar diharapkan bisa memfasilitasi peserta didik guna menggapai kompetensi yang ditargetkan oleh kurikulum. Standar proses pembelajaran mempunyai peranan yang sangat berarti dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan (Payosi, 2020:3-4).

Guru juga komponen yang sangat berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan, supaya dalam penyampaian materi cocok dengan panduan silabus serta rancangan program pengajaran. Untuk itu dibutuhkan inovasi-inovasi baru yang disesuaikan dengan ciri peserta didik, sehingga peserta didik bisa menggapai KKM yang diharapkan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui penerapan model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi pada saat kegiatan pembelajaran, dan untuk hasil belajar peserta didik sehari-hari dapat dikatakan belum sepenuhnya mencapai kkm pada kegiatan pembelajaran sehari-hari, peserta didik kelas IV-A dan IV-B berjumlah 49 peserta didik, terdapat 28 peserta didik atau 57% yang sudah mencapai kkm, sedangkan 21 peserta didik atau 43% belum mencapai kkm. Hasil pra penelitian yang telah dilakukan menunjukkan beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik yang belum mencapai kkm, diantaranya adalah penerapan model pembelajaran yang kurang bervariasi, dan terdapat siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu menerapkan model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran yang cocok dengan kurikulum 2013 salah satunya merupakan model *discovery learning*. Dengan

diterapkannya model *discovery learning* peserta didik hendak lebih aktif dengan belajar serta menciptakan sendiri konsep – konsep yang terkait dengan materi setelah itu peserta didik pula yang menganalisis serta sanggup menerangkan apa yang sudah dipelajari dengan mengutarakan hasil penemuannya secara mandiri. Model pembelajaran *discovery learning* merupakan sesuatu proses pembelajaran mental dimana peserta didik mengasimilasi suatu konsep, setelah itu menggolongkan dan menjelaskan.

Perlunya adanya inovasi baru dalam model pembelajaran merupakan penyelesaian yang tepat diharapkan peserta didik lebih bisa meningkatkan daya menalarinya dalam memecahkan suatu permasalahan. Jadi peserta didik untuk belajar dengan baik diperlukan pengalaman langsung dimana peserta didik tidak hanya mengamati namun ikut serta langsung dan bertanggung jawab terhadap hasil yang didapatkannya. Dengan mengaplikasikan model pembelajaran yang inovatif diharapkan akan menghasilkan suasana pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat menaikkan hasil belajar.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Amalia Septian Pandani, dkk tahun 2021 yang berjudul Pengaruh

Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi Di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian eksperimen kuasi yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Cikidang Kecamatan Cikidang Kabupaten Sukabumi Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata N-Gain pada kelompok eksperimen (IV A) melalui model *Discovery Learning* yaitu sebesar 71, sedangkan nilai rata-rata N-Gain pada kelompok kontrol melalui model konvensional yaitu sebesar 47. Selain itu ketuntasan hasil belajar yang diperoleh pada kelompok eksperimen sebesar 100%, sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar 88%. Kemudian hasil pengujian hipotesis menyatakan $t_{hitung} (6,9204) > t_{tabel} (1,9966)$ dengan dk 66 dan taraf signifikansi sebesar 5%, maka pada pengujian dua arah $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Windiyani,dkk (2020) dengan judul Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Penerapan model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang penting untuk keberhasilan

pembelajaran. Guru sudah seharusnya dapat memaksimalkan penerapan model pembelajaran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan peningkatan hasil belajar dengan perlakuan model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi statistika kelas 4 SD Negeri Ciapus 02 Bogor. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan memberikan perlakuan pada salah satu kelas. Prosedur kumpulan data yaitu melalui tes berupa soal pretes dan postes data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji t hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* sebesar 34,29% dilihat dari perbandingan ketuntasan hasil belajar Antara model *discovery learning* 88,57% dan model pembelajaran konvensional 54,28%. hal tersebut juga ditunjukkan oleh hasil t_{hitung} sebesar 2,1126 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1, 9959. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas 4 SD Negeri Ciapus 02 bogor.

Berdasarkan uraian di atas agar hasil belajar peserta didik meningkat, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery*

Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalahnya, yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran belum inovatif
2. Masih terdapat siswa yang hasil belajarnya di bawah kkm yaitu 75.
3. Masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran
4. Minat belajar peserta didik yang masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan berbagai masalah yang muncul, dalam hal ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Model yang digunakan adalah model *Discovery Learning*
2. Kriteria ketuntasan minimal yang digunakan untuk subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia yaitu 75
3. Subyek penelitian akan dilakukan terhadap peserta didik kelas IV-A dan IV-B Sekolah Dasar Negeri Julang
4. Semester genap tahun pelajaran 2022/2023

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu jalan guna mengembangkan bagaimana pengaruh penerapan model *discovery learning* pada belajar serta hasil pada proses pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis

a. Kegunaan Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif sehingga dalam

melaksanakan proses pembelajaran tercipta suasana yang aktif, efektif dan menyenangkan.

b. Kegunaan Bagi Peserta Didik

Dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Kegunaan Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambahan dalam meningkatkan kualitas sekolah khususnya dalam pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

d. Kegunaan Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi wahana ilmiah dalam mengaplikasikan kemampuan yang telah diperoleh selama menjalani perkuliahan dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pembelajaran subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.

BAB II

KAJIAN TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Teoritik

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Ropii dan Fahrurrozzi (2017:27) hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang mesti digali, dimengerti serta dikerjakan peserta didik.

Menurut Gani,dkk (2021:55) Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan tingkah laku serta keahlian yang dipunyai peserta didik sehabis menerima pembelajaran yang dikerjakannya.

Menurut Rahman (2021:297) hasil belajar ialah hasil yang sudah dicapai oleh siswa sehabis dia mengikuti sebuah aktivitas belajar.

Menurut Novita,dkk (2019:65) hasil belajar merupakan sebuah keberhasilan peserta didik dalam proses pendidikan dengan menggapai sebuah target yang telah ditetapkan oleh pendidik yang mencakup aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik.

Sejalan dengan Haryadi,dkk (2021:69) Hasil belajar ialah perubahan yang terdapat pada diri peserta didik baik

tingkah laku maupun yang lainnya yang timbul akibat dari adanya proses belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif serta psikomotor.

Menurut beberapa orang ahli maka di sintesiskan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam bentuk sebuah angka yang di dapatkan pada kegiatan akhir pembelajaran.

b. Tujuan Hasil Belajar

Menurut pendapat Gani, dkk (2022:171) Tujuan hasil belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional diucap nurturant effects. Wujudnya berbentuk keahlian berpikir kritis serta kreatif, berperilaku terbuka serta demokratis, menerima orang lain, dan lainnya. Tujuan ini ialah konsekuensi logis dari peserta didik mengalami (*live in*) pada suatu sistem area belajar.

Menurut Sukmanasa (dalam Mujahidah, dkk 2023:70) Tujuan hasil belajar pada dasarnya ialah rumusan tingkah laku yang diharapkan supaya dipahami peserta didik Kala telah melaksanakan sebuah aktivitas pembelajaran.

Menurut Usman (dalam watini, 2019:84) bahwa tujuan hasil belajar mempunyai tiga ranah diantaranya ranah kognitif, afektif serta psikomotorik.

Menurut Utami (2020:106) tujuan hasil belajar untuk mengenali keahlian atas penguasaan materi yang telah dijelaskan yang ditandai dengan memakai angka ataupun huruf yang telah ditetapkan dari penyelenggara pendidikan.

Menurut Ramliana (dalam Anwar,dkk 2022:184) Tujuan penilaian hasil belajar yaitu sebagai alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.

c. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Menurut Novita (dalam Mujahidah,dkk 2023:70) jenis-jenis hasil belajar secara universal ialah belajar tentang perilaku belajar mengenai ilmu pengetahuan, serta belajar mengenai keahlian.

Menurut Audie (2019:588) Jenis-jenis hasil belajar diantaranya yaitu aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik.

Menurut Oliver (dalam Nugraha,dkk 2020:270) jenis hasil belajar tersebut bisa diisi dengan bahan yang sudah diresmikan dalam kurikulum. Pembagian berbagai hasil belajar, memiliki pemikiran berbeda yang membaginya jadi 5 jenis hasil belajar, ialah 1) informasi verbal, 2) keahlian intelektual, 3) strategi kognitif, 4) perilaku serta 5) keahlian motoris.

Menurut Serang,dkk (2020:11) Jenis-Jenis hasil belajar bisa dikelompokkan jadi 3 domain semacam: 1) Domain kognitif. Ada 6 jenjang keahlian semacam pengetahuan. Pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, serta penilaian 2) Domain afektif, ialah interlisasi perilaku yang membuktikan ke arah pertumbuhan batiniah serta terjalin apabila peserta didik jadi sadar tentang nilai yang diterima, kemudian mengambil perilaku sehingga jadi bagian dari dirinya dalam wujud nilai serta memastikan tingkah lakunya. 3) Domain psikomotor, ialah keahlian peserta didik yang berhubungan dengan gerakan yang simpel hingga badan serta bagian-bagian, mulai dari gerakan yang simpel hingga gerakan yang kompleks.

Sejalan dengan pendapat Gani,dkk (2021:56) Hasil dalam hasil belajar ada beberapa jenis-jenis seperti, aspek kognitif (pengetahuan), afektif (perilaku dari peserta didik), serta aspek psikomotor (tingkah laku peserta didik), ke 3 aspek ini tidak bisa dipisahkan karena satu sama lainnya saling berkaitan.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Suryabrata (dalam Friskilia & Winata, 2018:37) menjelaskan bahwa ada sebagian aspek yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, diantaranya

faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis (jasmani) serta faktor psikologis (intelengensi, minat, bakat, perhatian, motivasi, kematangan serta kesiapan). Faktor eksternal meliputi faktor sosial (Keluarga, area Sekolah serta Warga dan faktor nonsosial.

Menurut Saputra,dkk (2018:26) Faktor-faktor yang pengaruhi hasil belajar tersebut bisa dipaparkan sebagai berikut:

1) Faktor Intern (dalam diri siswa)

- a) Faktor jasmaniah, ialah faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis, ialah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan ialah kelelahan jasmanian dan kelelahan rohani.

2) Faktor ekstern (faktor dari luar diri siswa)

- a) Faktor keluarga, ialah cara orang tua mendidik, kedekatan antara anggota keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga, penafsiran orang tua serta latar belakang kebudayaan.

- b) Faktor sekolah, ialah tata cara mengajar, kurikulum, relasi guru-guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pembelajaran, lama waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan Gedung sekolah, tata cara belajar serta tugas rumah.
- c) Faktor warga ialah aktivitas siswa dalam warga sekitar, teman bergaul, kehidupan antar warga.

Menurut Rauqillah,dkk (2018:190) Faktor-faktor internal yakni kondisi jasmani yang fresh kebutuhan rasa nyaman kebutuhan kemampuan, serta minat. Sementara itu faktor-faktor eksternalnya yakni yang tiba dari sekolah: faktor guru, faktor fasilitas serta prasarana, dan cuaca; yang tiba dari masyarakat: media bacaan, teman bergaul, aktivitas lain serta cara hidup lingkungan; yang datang dari keluarga: metode mendidik, suasana keluarga, penafsiran orang tua, kondisi sosial, ekonomi, keluarga, serta latar belakang budaya.

Menurut Gani,dkk (2021:55) Hasil belajar peserta didik bisa di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti halnya

cacat tubuh, buta, tuli, cacat struktur tubuh dan lainnya. Sementara faktor eksternal seperti halnya lingkungan keluarga, teman bergaul dan lainnya.

Menurut Kristin (dalam payosi 2020:11) Keberhasilan belajar siswa bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut; faktor materi, area instrumen (kurikulum, pengajar/guru, model serta tata cara mengajar). Buat mendapatkan hasil belajar yang efektif serta baik, faktor instrumental ini dirancang sedemikian rupa sehingga cocok dengan modul serta subjek belajar.

e. Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), Pelestarian berasal dari kata lestari, yang artinya adalah tetap selama-lamanya tidak berubah.

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki banyak keragaman sumber daya alam. Menurut Rohmanumerta dan Dewi (2019:88), pelestarian lingkungan adalah upaya untuk melindungi kemampuan lingkungan hidup terhadap tekanan perubahan dan dampak negatif yang ditimbulkan suatu kegiatan. Serta menjaga kestabilan lingkungan untuk menjadi tempat hidup manusia, hewan dan tumbuhan.

Sebagai makhluk hidup melestarikan sumber daya alam sangatlah penting yang mana tujuannya yaitu untuk keberlangsungan hidup manusia dalam jangka Panjang, apabila terjadi kerusakan sumber daya alam maka akan banyak terjadinya bencana-bencana alam yang akan terjadi.

Pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia terdapat dalam tema Sembilan (9) yaitu Kayanya negriku Yang dipelajari pada kelas IV semester genap. Tema 9 kayanya negriku terhadap memiliki 3 subtema yaitu: 1) kayanya sumber energi Indonesia, 2) pemanfaatan kekayaan alam Indonesia, 3) pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.

Dari ke-3 subtema yang terdapat dalam tema sembilan kayanya negriku peneliti memilih subtema 3 yaitu pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia dan peneliti memilih subtema tiga yaitu pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia yang terdiri dari 6 pembelajaran, dan peneliti memilih pembelajaran ke-2 dan ke-4 untuk kajian penelitian yang akan dilakukan. Pada pembelajaran ke-2 terdapat 2 muatan pembelajaran yaitu mata pelajaran PPKn dan Sbdp. materi PPKn mengenai Hak dan kewajiban terhadap lingkungan, sedangkan Sbdp

mengenai materi Nada dan tempo pada lagu. pada pembelajaran ke-4 muatan pembelajaran PPKn dan Bahasa Indonesia. materi PPKn mengenai Hak dan kewajiban terhadap lingkungan, sedangkan Bahasa Indonesia mengenai informasi hasil wawancara dengan kosa kata baku dan kalimat efektif.

Berdasarkan pemaparan materi diatas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar pada subtema pelestarian sumber daya alam di Indonesia adalah perubahan sikap dan perilaku peserta didik yang berhubungan dengan berbagai aspek diantaranya, aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan setelah kegiatan pembelajaran, yang mana tujuannya adalah untuk mengetahui dan mengukur kemampuan dari hasil belajar peserta didik pada subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia dengan muatan pembelajaran PPKn, Bahasa Indonesia dan Sbdp.

2. Model *Discovery Learning*

a. Pengertian Model *Discovery Learning*

Menurut Pandani, dkk (2021:249) model *Discovery Learning* ialah model yang mengaitkan peserta didik secara aktif dalam aktivitas pendidikan buat menciptakan

hasil akhir, bisa memecahkan permasalahan secara sistematis, kritis, logis, analisis, serta ilmiah.

Menurut Anwar,dkk (2022:185) model *discovery learning* peserta didik bisa menciptakan informasi secara mandiri buat tingkatan keaktifan peserta didik serta kurangi ketergantungan kepada guru dan untuk memperbaiki serta meningkatkan keterampilan-keterampilan serta proses-proses kognitif.

Menurut Eggen (dalam Amelia dan Astuti, 2020:152) model pembelajaran *discovery learning* ialah model yang mendesak partisipasi serta motivasi siswa buat menciptakan pemahaman pengetahuan secara mandiri.

Menurut Darmagi (2017:108) Model *discovery learning* merupakan teori belajar yang Didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjaln apabila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam wujud finalnya, namun diharapkan mengorganisasi sendiri.

Menurut Kosasih (2015:83) Model pembelajaran, penemuan ataupun *discovery learning* ialah nama lain dari pembelajaran. Penemuan cocok dengan namanya, model ini memusatkan peserta didik agar bisa menciptakan sesuatu lewat sebuah proses pembelajaran yang dilakukannya.

b. Langkah Langkah-Langkah Model *Discovery Learning*

Menurut Gani,dkk (2021:56) Dalam pelaksanaan model *discovery learning* terdapat langkah-langkah model *discovery learning* seperti, stimulus, pernyataan, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan kesimpulan.

Menurut Dari dan Ahmad (2020:1472) Model *discovery learning* pada penerapannya ada beberapa Langkah yang harus diikuti, agar dapat terlaksana dengan efektif. Adapun langkah-langkah dari model *discovery learning* yaitu pemberian rangsangan, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian dan yang terakhir menarik kesimpulan.

Menurut Syah (dalam Prasetyo Dan Abduh, 2021:1719) Dalam pelaksanaan model *discovery learning* terdiri dari 6 langkah utama : 1) *Stimulation*, mengawali aktivitas proses mengajar belajar dengan mengajukan persoalan anjuran membaca novel serta kegiatan belajar yang lain yang menuju pada persiapan peecahan permasalahan, 2) *Problem statement* (pernyataan/ identifikasi masalah), yakni memberi peluang kepada siswa buat mengenali sebanyak mungkin agenda-agenda permasalahan yang relevan dengan bahan pelajaran,

setelah itu salah satunya diseleksi serta dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan permasalahan, 3) *Data collection* (pengumpulan data), memberi peluang kepada para siswa buat mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang relevan buat meyakinkan benar ataupun tidaknya hipotesis, 4) *Informasi processing* (pengolahan data), mengolah informasi serta data yang sudah diperoleh para siswa melalui diskusi, observasi, dan sebagainya kemudian ditafsirkan, 5) *Verification* (pembuktian), yakni melaksanakan pengecekan secara teliti buat meyakinkan benar ataupun tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dihubungkan dengan hasil data processing, 6) *Generalization* (generalisasi), menarik suatu simpulan yang bisa dijadikan prinsip umum serta berlaku buat seluruh peristiwa ataupun permasalahan yang sama, dengan mencermati hasil verifikasi.

Ada pula pendapat menurut Setianingrum dan Wardani, (2018:5). langkah-langkah pembelajaran dengan model *discovery learning* yang ialah 1) memberikan stimulus kepada siswa, 2) mengenali kasus yang relevan dengan bahan pelajaran, merumuskan permasalahan setelah itu memastikan jawaban sementara

(hipotesis), 3) membagi siswa buat aktivitas berdiskusi, 4) memfasilitasi siswa dalam aktivitas pengumpulan informasi serta mengolah data, 5) mengarahkan siswa buat menarik kesimpulan.

Menurut Maryani, dkk (dalam Hidayat,dkk 2022:212) Pengaplikasian model *discovery learning* menggunakan langkah-langkah dan prosedur tertentu diantaranya: 1) Langkah persiapan model *discovery learning* a) Menentukan tujuan pembelajaran, b) Melaksanakan identifikasi karakteristik siswa peserta didik keahlian awal, minat, gaya belajar, serta sebagainya, c) Memilah modul pelajaran, d) Menentukan topik-topik yang wajib di pelajari siswa, e) Melakukan evaluasi proses serta hasil belajar siswa peserta didik. 2) Prosedur pengaplikasian pembelajaran model *discovery learning* di dalam kelas, ialah a) *Stimulation*, b) *Problem statement*, c) *Data collection*, d) *Data processing*, e) *Verification*, f) *Generalization*.

Menurut Muljani dan Purnomo (2022:218), Langkah-langkah pembelajaran *discovery* yang dilakukan guru merupakan, 1) Memaparkan tujuan pembelajaran, 2) Membagi petunjuk praktikum/eksperimen, 3) Peserta didik melakukan eksperimen di bawah pengawasan guru, 4)

Guru menampilkan indikasi yang diamati, serta 5) Peserta didik merumuskan hasil eksperimen.

c. Kelebihan Model *Discovery Learning*

menurut Hosnan (dalam amelia dan astuti, 2020:152) Kelebihan Model *Discovery Learning* ialah 1) menambah keahlian kognitif siswa, 2) mendorong perilaku aktif dan penguatan konsep pengetahuan, serta 3) melatih kemandirian siswa.

Menurut Saefuddin (dalam Muljani dan Purnomo, 2022:217) kelebihan model *Discovery Learning*, ialah 1) Menolong peserta didik buat memperbaiki serta menambah keterampilan-keterampilan serta proses-proses kognitif, 2) Pengetahuan yang diperoleh lewat model ini sangat individu serta ampuh ampuh sebab menguatkan memperkuat penafsiran ingatan, serta transfer, 3) Memunculkan rasa bahagia pada peserta didik sebab tumbuhnya rasa menyelidiki serta berhasil, 4) Model ini memungkinkan peserta didik tumbuh dengan cepat serta sesuai dengan kecepatannya sendiri, 5) Menimbulkan peserta didik memusatkan aktivitas belajar sendiri dengan mengaitkan akal nya serta motivasinya sendiri.

Menurut Gusrayani, dan Jayadinata (dalam Windiyani,dkk 2020:152) berkomentar mengenai sebagian kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran *Discovery Learning* semacam 1) Melatih serta meningkatkan keahlian berpikir kreatif siswa, 2) pendidikan hendak bermakna serta bertahan lama sebab peserta didik turut menciptakan pengetahuannya sendiri, 3) menjadikan siswa lebih bergairah dalam belajar.

Menurut Susanti (Winarti,dkk 2021:49) Terdapat sebagian kelebihan ataupun keunggulan dari model *discovery learning*, diantaranya ialah menjadikan peserta didik lebih aktif sebab mencari tahu sendiri, menyelidiki sendiri, menjadikan peserta didik bisa menganalisis, serta menuntaskan permasalahan secara mandiri tanpa harus menunggu penjelasan dari guru.

Menurut Noer (dalam Eskris, 2021:45) model *Discovey Learning* memiliki kelebihan dan kelemahan yaitu; Kelebihan model *Discovery Learning* sebagai berikut: 1) Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, 2) wahana interaksi antar siswa, maupun siswa dengan guru, 3) Materi yang dipelajari dapat mencapai tingkat kemampuan yang tinggi dan lebih lama hilang, 4) Mendukung kemampuan *problem solving* siswa.

d. Kelemahan Model *Discovery Learning*

Menurut Bagja dan Yuliana (dalam Winarti,dkk 2021:50) Model *discovery learning* juga mempunyai sebagian kekurangan antara lain memunculkan anggapan tanggapan kalau peserta didik wajib siap buat belajar. Sehingga memunculkan frustasi serta rasa khawatir pada diri peserta didik yang kurang pandai; kurang efektif buat mengajar di kelas besar; memerlukan waktu yang lama dalam proses pembelajarannya; lebih sesuai buat meningkatkan pemahaman, sedangkan meningkatkan aspek konsep, keahlian serta emosi secara totalitas kurang mendapat perhatian.

Menurut Salmi (dalam Anwar,dkk 2022:184) Kelemahan dari model *discovery learning* ialah menyita banyak waktu sebab mengganti metode belajar yang biasa digunakan, tetapi kekurangan tersebut bisa diminimalisir dengan merancang aktivitas pembelajaran secara terstruktur, memberikan fasilitasi kepada peserta didik dalam aktivitas penemuan, dan mengonstruksi pengetahuan awal peserta didik supaya pembelajaran bisa berjalan secara maksimal.

Menurut Gani,dkk (2021:56) Dalam model *discovery learning* terdapat kelemahan yaitu model ini tidak efesien

untuk mengajar dengan jumlah peserta didik yang banyak, tidak menyediakan kesempatan untuk berfikir, harus memiliki persiapan, kematangan mental dan model ini lebih cocok ke pemahaman.

Menurut Lubis (dalam Anwar,dkk 2022:185) kelemahan model *Discovery Learning* antara lain: 1) Tidak seluruh materi bisa di atasi dengan model *Discovery Learning*, 2) Membutuhkan banyak waktu serta persiapan, 3) Membutuhkan kelas dalam dimensi yang besar disebabkan pembelajaran dilakukan secara berkelompok serta eksperimen, 4) Kurang efisien dalam kelas yang jumlah peserta didik banyak, serta 5) Memakan waktu yang lama serta tidak bisa digunakan buat sebagian materi dalam pembelajaran, 6) Membutuhkan banyak sumber sehingga menghabiskan waktu buat mencari.

Menurut Darmagi (2017:108), berkata kelemahan penerapa model *discovery learning*, antara lain : 1) Model ini memunculkan asumsi asumsi bahwa ada kesiapan benak buat belajar bagi siswa kurang pandai, akan mengalami kesusahan berpikir ataupun mengungkapkan hubungan antara konsep-konsep, yang tertulis ataupun lisan, sehingga pada gilirannya akan memunculkan frustrasi, 2) Model ini tidak efektif buat mengajar jumlah

peserta didik yang banyak, sebab memerlukan waktu yang lama buat membantu mereka menciptakan teori serta pemecahan permasalahan yang lain, 3) Harapan yang terdapat dalam model ini bisa buyar berhadapan dengan peserta didik serta guru yang sudah terbiasa dengan metode belajar yang lama, 4) Pengajaran *discovery* lebih sesuai buat meningkatkan pemahaman, sedangkan mengembangkan aspek konsep, keahlian serta emosi secara totalitas kurang mendapat kepedulian, 5) Pada sebagian disiplin ilmu, kurang sarana buat mengukur gagasan yang dikemukakan peserta didik, 6) Tidak menyediakan peluang buat berpikir yang hendak ditemui peserta didik.

Menurut beberapa orang ahli maka dapat disintesisikan bahwa model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang lebih menitik beratkan peserta didik dalam mencari sebuah fakta ataupun informasi pengetahuan secara mandiri.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Jurnal penelitian yang disusun oleh Pandani,dkk (2021), yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi Di Indonesia” Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang

telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia pada peserta didik kelas IV A dan IV B Sekolah Dasar Negeri 2 Cikidang Kecamatan Cikidang Kabupaten Sukabumi Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata N-Gain pada kelompok eksperimen (IV A) melalui model *Discovery Learning* yaitu sebesar 71, sedangkan nilai rata-rata N-Gain pada kelompok kontrol melalui model konvensional yaitu sebesar 47. Selain itu ketuntasan hasil belajar yang diperoleh pada kelompok eksperimen sebesar 100%, sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar 88%. Kemudian hasil pengujian hipotesis menyatakan $t_{hitung} (6,9204) > t_{tabel} (1,9966)$ dengan dk 66 dan taraf signifikansi sebesar 5%, maka pada pengujian dua arah $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

2. Jurnal penelitian yang disusun oleh Saleha dan Nadar, yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 165 Pudete Kabupaten Enrekang" Berdasarkan data empirik hasil analisis diperoleh data hasil uji t-test yang menunjukkan perbedaan antara *pretest* dan *posttest*.

Hasil perhitungan menunjukkan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 26.389 dan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 29 diperoleh nilai t sebesar 2.045 yang berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($26,389 > 2,045$). Berdasarkan uji hipotesis ternyata hipotesis nihil (H_0) dinyatakan ditolak dan konsekuensinya hipotesis kerja (H_1) diterima.

Kesimpulannya adalah ada pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar pada siswa di SDN 165 Pudete. Pengaruh signifikan Model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar yang baik pada siswa di SDN 165 Pudete juga dapat diketahui dengan melihat perbedaan mean score dari nilai hasil pretes dan posttest.

Pada *pretest* diperoleh nilai mean sebesar 62,50 dan nilai pada hasil *posttest* 81,30. Hal ini dapat diartikan bahwa Model *Discovery Learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada siswa di SDN 165 Pudete. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap kebiasaan belajar yang baik pada siswa di SDN 165 Pudete artinya semakin diberi Model *Discovery Learning* maka hasil belajar pada siswa juga akan semakin meningkat.

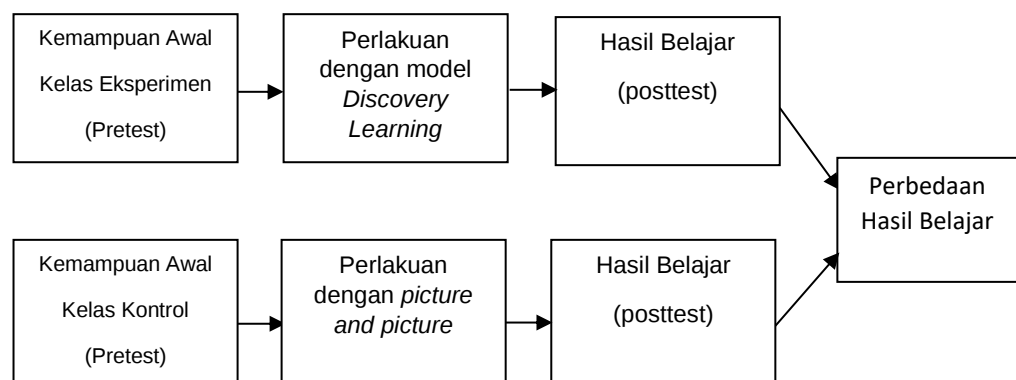
C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori di atas dapat disintesis bahwa hasil belajar pada subtema pelestarian sumber daya alam di Indonesia menggunakan model *discovery learning* pada pembelajaran ke-dua dan ke-empat dikelas IV Sekolah Dasar Negeri Julang Kota Bogor Semester Genap tahun ajaran 2022/2023.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam bentuk sebuah angka yang di dapatkan pada kegiatan akhir pembelajaran.

Model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang lebih menitik beratkan peserta didik dalam mencari sebuah fakta ataupun informasi pengetahuan secara mandiri.

Terkait antara dua sintesis ini, untuk menguji pengaruh pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia maka dengan penelitian ini, peneliti merumuskan hasil belajar sebagai variabel bebas (X) sedangkan pembelajaran *discovery learning* sebagai variabel terikat (Y). sedangkan uraian kerangka berpikir diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia. Maka dapat disusun kerangka berpikir yang dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian Eksperimen Kuasi Dengan 2 Grup

Berdasarkan uraian dari kerangka berpikir di atas dapat diduga bahwa terdapat pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.

D. Hipotesis Penelitian

Dengan gambaran kerangka berpikir di atas, maka dapat diajukan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut: Terdapat pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap hasil belajar subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia pembelajaran ke-dua dan ke-empat di kelas IV-A dan *picture and picture* di kelas IV-B Sekolah Dasar Negeri Julang Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan juga hipotesis penelitian yang terdapat di atas, peneliti mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh dari model *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia pada kelas IV-A dan IV-B di SDN Julang.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Julang yang beralamat di Jl. Julang 1, RT.02 RW.06, Kecamatan Tanah Sereal, Kota Bogor.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, tepatnya pada bulan Mei 2023.

Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Acara Tindakan	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
1	Selasa, 16 Mei 2023	11.00 – 13.00 WIB	Kelas Kontrol (IV-B)	24	Penerapan model diberikan langsung oleh guru kelas
2	Jum'at, 19 Mei 2023	10.00 – 11.30 WIB	Kelas Kontrol (IV-B)	24	Kolaborator 1 orang guru

3	Rabu, 24 Mei 2023	11.00 – 13.00 WIB	Kelas Eksperimen (IV-A)	25	Penerapan model diberikan langsung oleh guru kelas
4	Jum'at, 26 Mei 2023	10.00 – 11.30 WIB	Kelas Eksperimen (IV-A)	25	Kolaborator 1 orang guru

3. Desain Penelitian Eksperimen Kuasi

Desain dari penelitian ini yaitu menggunakan dua kelas yang terdiri atas satu kelompok kelas yang diberi perlakuan dengan menerapkan model *Discovery Learning (treatment)* dan satu kelompok lain menggunakan model *Picture And Picture* sebagai kelas control. Tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada 2 kelas dengan tes yang sama semua kelas penelitian diberi materi yang sama. Selanjutnya kedua kelas tersebut akan diberi tes yang sama pula pada tes akhir (*posttest*). Desain penelitian ini dibuat dalam bentuk tabel dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 desain penelitian eksperimen kuasi 2 kelas
(Tim Dosen PGSD,2022)

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Posttest
Eksperimen (KE)	O ₁	X	O ₂
Kontrol (KK)	O ₁	-	O ₂

Keterangan :

KE : Kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning (treatment)*

KK : Kelompok kontrol dengan model pembelajaran *picture and picture*

O₁ : soal tes awal (*pretes*)

O₂ : soal tes akhir (*posttest*)

X : proses pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning*

- : proses pembelajaran tidak menggunakan model *discovery learning*

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuasi dua kelas. Menurut Sugiyono (2019) eksperimen kuasi merupakan desain penelitian yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Dalam penelitian eksperimen kuasi dua kelas dilakukan dengan menggunakan variabel *treatment* (kelas percobaan) dan variabel *control* (kelas kontrol). Dalam kelas percobaan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Variabel *treatment* yang digunakan adalah *Discovery Learning* sebagai variabel bebas sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah hasil belajar pada Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia.

Penelitian eksperimen quasi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia IV di SDN Julang.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian menurut Sugiyono (2019) menerangkan bahwa populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas serta ciri tertentu yang diresmikan oleh peneliti buat dipelajari serta nantinya ditarik kesimpulan. Populasi merupakan keseluruhan objek riset yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai uji ataupun peristiwa-peristiwa sebagai sumber informasi yang memiliki karakteristik tertentu di dalam sesuatu riset (Purwanza, 2022).

Sehingga dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang berada dalam suatu wilayah umum dan mempunyai karakteristik tertentu untuk dapat dilakukan penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV-A dan IV-B di SDN Julang semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

2. Sampel Penelitian

Menurut sugiyono (2019) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut purwanza (2022) Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil dengan memakai metode pengambilan sampling.

Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yang berbeda yang akan dijadikan sampel. Kelas pertama dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan memberikan perlakuan khusus yang berupa penerapan model *discovery learning*. Kelas kedua dijadikan sebagai kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan berupa *Simple Random Sampling* yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut. Setelah dilakukan teknik *Simple Random Sampling* maka didapatkan kelas, kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan IV-B sebagai kelas kontrol.

**Tabel 3.3 Jumlah Peserta Didik
Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Kelas	Jumlah Peserta Didik
Kelas A (Eksperimen)	25
Kelas B (kontrol)	24
Jumlah	49

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *pretes* dan *posttest*. Pengumpulan data terkait hasil belajar menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 40 butir soal dengan alternatif jawaban sebanyak empat pilihan yang sebelumnya diuji cobakan untuk menguji validitas dan reabilitas butir soal. Hasil belajar diukur dengan soal melalui tes pada peserta didik yang lebih tinggi dan sudah menerima pembelajaran Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia

dengan diberikan dua kali test, yaitu:

1. Tes awal (*pretest*) adalah tes yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dengan suatu perlakuan yang diberikan. Tes ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman awal peserta didik dalam menguasai pengetahuan.
2. Tes akhir (*posttest*) adalah tes yang dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap materi yang telah diberikan dan mengetahui perbandingan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Sehingga dapat mengetahui keberhasilan dari penggunaan model pembelajaran yang digunakan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual Hasil Belajar Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari sebuah proses yang telah dilakukan dan perubahan yang terjadi pada peserta didik melalui proses tahapan pembelajaran. Hasil belajar pada peserta didik bukan hanya dalam kognitif saja tetapi dalam afektif maupun psikomotor sehingga akan merubah cara berfikir peserta didik serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

2. Definisi Operasional Hasil Belajar Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia

Desain hasil belajar Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia yang terdiri dari muatan pelajaran PPKn, Sbdp dan Bahasa Indonesia dengan materi hak dan kewajiban terhadap lingkungan, nada dan tempo pada lagu, informasi hasil wawancara dengan kosa kata baku dan kalimat efektif, sehingga hasil belajar dapat diukur berupa skor melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhiri (*posttest*) berupa soal pilihan ganda.

3. Kisi-Kisi Hasil Belajar Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Soal Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia

(Sebelum Uji Coba Instrumen)

PPKn					
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tingkat Ranah	No Butir Soal	Jumlah	Bentuk Soal
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menganalisis hak dan kewajiban terhadap lingkungan sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	C4	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 dan 16	16	PG
Bahasa Indonesia					
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1 Menganalisis informasi melalui wawancara	C4	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan 25	9	PG
Sbdp					
3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada	3.2.1 Menelaah nada dan tempo dan tinggi rendah nada pada lagu	C4	26, 27, 28 dan 29	4	PG
	3.2.2 Menganalisis nada dan tempo dan tinggi rendah nada pada lagu	C4	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, dan 40	11	PG
JUMLAH		40			

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Setelah Uji Coba Instrumen

PPKn					
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tingkat Ranah	No Butir Soal	Jumlah	Bentuk Soal
3.2 Mengidentifikasi	3.2.1	C4	1, 2, 3, 6, 7, 11, 12, 13,	11	PG

pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	Menganalisis hak dan kewajiban terhadap lingkungan sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		14, 15 dan 16		
Bahasa Indonesia					
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1 Menganalisis informasi melalui wawancara	C4	18,19, 20, 21, 23, dan 25	6	PG
Sbdp					
3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada	3.2.1 Menelaah nada dan tempo dan tinggi rendah nada pada lagu	C4	26, 27, 28 dan 29	4	PG
	3.2.2 Menganalisis nada dan tempo dan tinggi rendah nada pada lagu	C4	36	1	PG
JUMLAH		22			

4. Uji Coba Instrumen

Agar memenuhi kriteria alat evaluasi yang baik yaitu mampu mencerminkan kemampuan yang sebenarnya dari tes yang dievaluasi, maka alat evaluasi tersebut harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Uji Validitas Tes

Teknik yang dilakukan untuk mengetahui validitas tiap butir soal (item) adalah teknik korelasi product momen dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah siswa yang mengikuti atau sampel

$\sum X$: Jumlah skor untuk variabel X

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor total X dan Y

$\sum Y$: Jumlah skor untuk variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat setiap X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat setiap Y

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$, r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis r product moment dan juga dengan menggunakan formula Guilfort yakni setiap item dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$.

Tabel 3.6 Hasil Uji Instrumen Validitas Soal

Kategori	Nomor butir soal	Jumlah soal	Hasil %
Valid	1, 2, 3, 4, 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29 dan 36	25	62,5%
Tidak valid	5, 8, 9, 10, 24, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39 dan 40	15	37,5%
Jumlah		40	100%

b. Reliabilitas Tes

Reliabilitas adalah ketetapan atau kesenjangan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Suatu alat ukur memiliki reliabilitas yang tinggi apabila instrumen

memberikan hasil yang konsisten. Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes menggunakan metode belah dua dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas tes

n : Banyak soal

p : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$: Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S^2 : Varians total yaitu varians skor total

Tabel 3.7 Adapun kriteria realibilitas suatu tes

adalah sebagai berikut :

Indeks Realibilitas	Klasifikasi
0,0	Sangat rendah
0,2	Rendah
0,4	Sedang
0,6	Tinggi
0,8	Sangat Tinggi

Tabel 3.8 Hasil Uji Coba Instrumen Reliabilitas Soal

Jumlah Soal Valid	Koefisien Reliabilitas	Kategori
25	KR-20 = 0,826	Sangat Tinggi

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut:

$$S_2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Ukuran soal yang baik adalah tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah. Untuk mendapatkan indeks kesukaran soal menggunakan rumus yaitu :

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan :

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

N : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Hasil perhitungan indeks kesukaran soal ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.9 Adapun kriteria Indeks Kesukaran Soal adalah sebagai berikut :

Besar P	Interpretasi
$0,00 \leq p < 0,30$	Sukar
$0,31 \leq p < 0,70$	Sedang (cukup)
$0,71 \leq p < 1,00$	Mudah

Tabel 3.10 Hasil Uji Coba Instrumen Tingkat Kesukaran Soal

Indeks	Indeks kesukaran	Jumlah	Hasil (%)	Nomor butir soal
$0,00 < p \leq 0,30$	Sukar	1	4%	27
$0,31 < p \leq 0,70$	Sedang	12	48%	1, 3, 6, 12, 13, 14, 16, 18, 23, 26, 28 dan 29
$0,71 < p \leq 1,00$	Mudah	12	48%	2, 4, 7, 11, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 25 dan 36
Jumlah		25	100%	

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi berdasarkan ukuran tertentu. Untuk menentukan daya pembeda, terlebih dahulu dari skor peserta tes diurutkan dari skor tinggi sampai skor terendah.

Kemudian diambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas dan 50% terbawah kelompok bawah. Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus yaitu :

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

JA : Jumlah peserta kelompok atas

JB : Jumlah peserta kelompok bawah

BA : Jumlah kelompok atas yang menjawab soal benar

BB : Jumlah kelompok bawah yang menjawab soal salah

Tabel 3.11 Adapun kriteria Daya Pembeda Soal adalah sebagai berikut :

Indeks Daya Beda	Klasifikasi
0,0 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik sekali

Tabel 3.12 Hasil Uji Coba Instrumen Daya Pembeda Soal

Indeks	Indeks Kesukaran	Jumlah	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
$0,00 < DP \leq 0,19$	Jelek	3	12%	4, 17 dan 22
$0,20 < DP \leq 0,39$	Cukup	14	56%	1, 2, 6, 7, 11, 12, 14, 15, 16, 19, 21, 25, 28 dan 36
$0,40 < DP \leq 0,69$	Baik	7	28%	3, 13, 20, 23, 26, 27 dan 29
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik	1	4%	18
Jumlah		25	100%	

G. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis adalah skor total yang merupakan hasil belajar dalam materi pelajaran hak dan kewajiban yang dilakukan secara keseluruhan sebagai berikut.

1. Memberi skor pada *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik.
2. Menghitung skor N-Gain yang dinormalisasi

$$\text{Gain} = \frac{S_{\text{posttest}} - S_{\text{pretest}}}{S_{\text{max}} - S_{\text{pretest}}}$$

Keterangan :

Spretest : skor tes awal

Sposttest : skor tes akhir

Smax : skor maksimal

Tabel 3.13 kriteria N-Gain

No	Nilai	Kriteria
1.	$G \geq 0,70$	Tinggi
2.	$0,30 \leq G \leq 0,70$	Sedang
3.	$G \leq 0,30$	Rendah

(Sumber, Tim Dosen PGSD Dalam Buku Panduan Skripsi
2022, 78)

3. Menghitung Skor Rata-Rata (Mean) Dan Standar Deviasi (SD)

$$\text{Rata-rata} : \text{Mean} = \frac{\sum f i . x i}{n}$$

$$\text{Standar deviasi} : \text{SD} = \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n}}$$

Keterangan :

Mean : rata-rata

SD : standar deviasi

- x_i : titik tengah
 f_i : frekuensi mutlak
 y : nilai N-Gain
 n : jumlah sampel

4. Pengujian Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas Dengan Uji Liliefors

Uji normalitas data dilakukan guna untuk membuktikan populasi berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus:

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

L_0 : harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$: peluang angka baku

$S(Z_i)$: proporsi angka baku

Uji normalitas terdapat kriteria, yaitu :

H_0 ditolak jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, dan

H_a diterima jika $L_{hitung} > L_{tabel}$

b) Uji homogenitas (Uji Fisher)

1. Uji homogenitas dengan uji fisher

$$S_i^2 = \left(\sqrt{\frac{n \cdot \sum Y - (\sum Y)^2}{n(n-1)}} \right)^2$$

2. Tentukan nilai F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{vaeian\ terbesar}{vaeian\ terkecil}$$

3. Tentukan nilai F_{tabel} untuk taraf signifikansi α sebagai berikut :

$$dk_1 = dk_{\text{peyebut}} = n_a - 1 \text{ dan } dk_2 = dk_{\text{peyebut}} = n_b - 1$$

n_a = banyak data kelompok varian tersebar (pembilang) dan n_b = banyak data kelompok varian terkecil (penyebut).

4. Tentukan taraf signifikan (α) untuk menguji hipotesis:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varian 1 sama dengan varian 2 atau homogen)

$H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varian 1 tidak sama dengan varian 2 atau tidak homogen)

Dengan kriteria pengujian

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

c) Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis di artikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Sedangkan secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh sampel penelitian (statistik) langkah yang dilakukan untuk melakukan uji hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Menentukan nilai ujian statistic, nilai t_{hitung}

oleh sugiyono (2013) :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

2. Menentukan taraf nyata (α) dan nilai t table. Jika taraf nyata sebesar 5% atau 0,05 maka pengujian dua arah $\frac{\alpha}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025$ dengan derajat kebebasan (dk) $= (n_1 + n_2 - 2)$

3. Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$

H_0 diterima apabila $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} > t > t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$

H. Hipotesis Statistika

Hipotesis statistik dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

perbedaan hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia melalui *discovery learning* dan model *picture and picture*.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat pengaruh hasil belajar Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia melalui model *discovery learning* dan model pembelajaran *picture and picture*.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ Terdapat pengaruh hasil belajar Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia melalui

model *discovery learning* dan model pembelajaran *picture and picture*.

Keterangan :

H_0 : hipotesis nol

H_a : hipotesis kerja

μ_1 : nilai rata-rata hasil belajar model pembelajaran *discovery learning*

μ_2 : nilai rata-rata hasil belajar Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia model pembelajaran *picture and picture*

I. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel 3.14 Rancangan Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Juni 2023
1	Penyusunan Proposal								
2	Bimbingan Proposal								
3	Seminar Proposal								
4	Perbaikan Proposal								
5	Bimbingan Skripsi								

6	Uji Coba Instrument								
7	Penelitian								
8	Analisis Data								

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian, maka pada bab ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi data hasil penelitian, pengujian prasyarat hasil, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di sekolah dasar negeri julang pada hari jum'at 19 Mei 26 dan di kelas IV A dan IV B pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia dengan jumlah peserta didik sebanyak 49.

a. Deskripsi Data Hasil Belajar Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia Kelompok Kelas Eksperimen Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning*

1) *Pretest*

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum peserta didik mendapatkan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*, diperoleh jumlah nilai minimal 41, nilai maksimal 73 dan nilai rata-rata pretest 52.

2) *Posttest*

Berdasarkan data yang diperoleh sesudah peserta didik mendapatkan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*, diperoleh jumlah nilai minimal 82, nilai maksimal 95 dan nilai rata-rata pretest 86.

3) N-Gain

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum peserta didik mendapatkan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*. Dilakukan perhitungan nilai N-Gain sehingga diperoleh jumlah nilai minimal 44, nilai maksimal 89 dan nilai rata-rata N-Gain 70. Distribusi frekuensi dari data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 dan grafik histogram dapat dilihat pada gambar 4.1

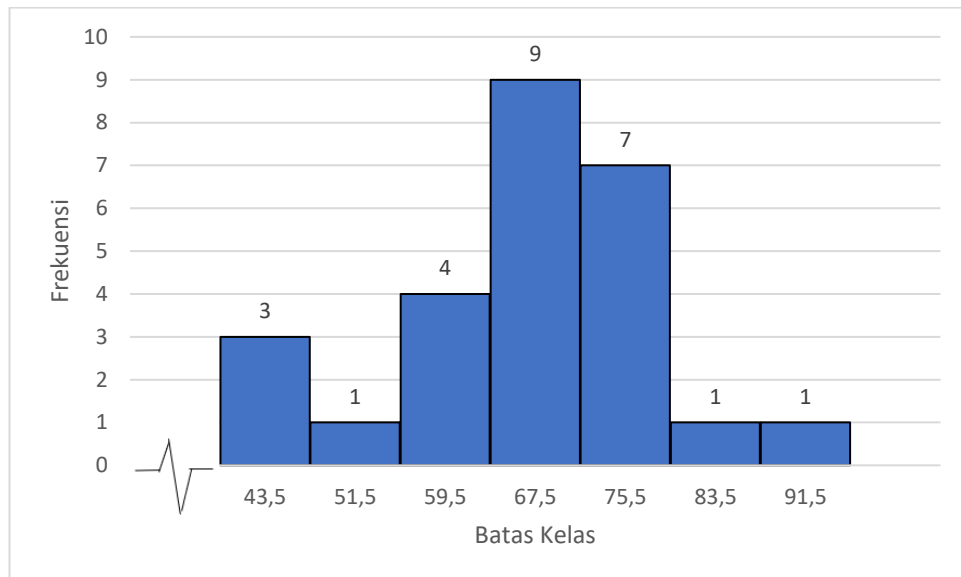
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelompok Kelas Eksperimen Melalui Model *Discovery Learning*.

Interval	Batas Kelas	Frekuensi (Fi)	Nilai Tengah (Xi)	(Fi.Xi)	Frekuensi Relatif (%)
44 – 51	43,5 - 51,5	3	47,5	142,5	12%
52 – 59	51,5 - 59,5	1	55,5	55,5	4%
60 – 67	59,5 - 67,5	4	63,5	254	16%
68 – 75	67,5 - 75,5	9	71,5	643,5	36%
76 – 83	75,5 - 83,5	7	79,5	556,5	28%
84 – 91	83,5 - 91,5	1	87,5	87,5	4%
JUMLAH		25		1652	100%
RATA-RATA		70			

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka grafik histogram hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya

alam di Indonesia melalui model *discovery learning* dapat dilihat pada gambar 4.1.

Berdasarkan histogram, hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia melalui model *discovery learning* pada gambar 4.1, terdapat frekuensi terbanyak 9. Nilai pada batas kelas 67,5 - 75,5. Setelah dilakukan perhitungan statistik deskriptif, diperoleh skor nilai rata-rata N-Gain 70, modus 73 dan median 71,5.



Gambar 4.1 Histogram Hasil Belajar Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia Melalui Model *Discovery Learning*

b. Deskripsi Data Hasil Belajar Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia Kelompok Kelas Eksperimen Dengan Menggunakan Model *Picture And Picture*

1) Pretest

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum peserta didik mendapatkan pembelajaran menggunakan model *picture and picture*, diperoleh jumlah nilai minimal 32, nilai maksimal 64 dan nilai rata-rata pretest 49.

2) *Posttest*

Berdasarkan data yang diperoleh sesudah peserta didik mendapatkan pembelajaran menggunakan model *picture and picture*, diperoleh jumlah nilai minimal 64, nilai maksimal 86 dan nilai rata-rata pretest 79.

3) *N-Gain*

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum peserta didik mendapatkan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*. Dilakukan perhitungan nilai N-Gain sehingga diperoleh jumlah nilai minimal 36, nilai maksimal 75 dan nilai rata-rata N-Gain 57. Distribusi frekuensi dari data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 dan grafik histogram dapat dilihat pada gambar 4.2

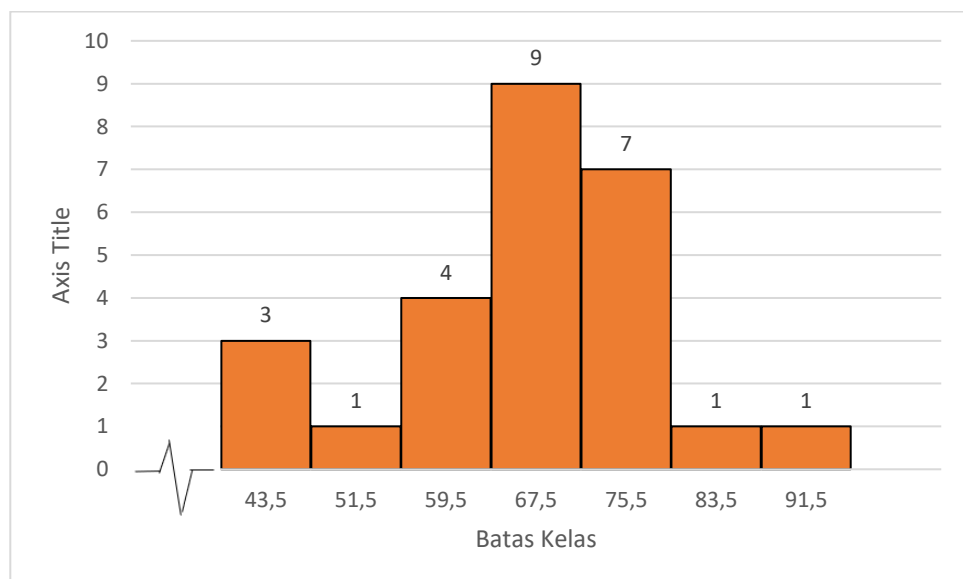
Tabel 4.2 distribusi frekuensi skor N-Gain kelompok kelas kontrol melalui model *picture and picture*.

interval kelas	batas kelas	frekuensi (fi)	nilai tengah (xi)	(fi.xi)	frekuensi relatif (%)
36 – 42	35,5 - 42,5	3	39	117	13%
43 – 49	42,5 - 49,5	4	46	184	17%
50 – 56	49,5 - 56,5	2	53	106	8%
57 – 63	56,5 - 63,5	5	60	300	21%

64 – 70	63,5 - 70,5	8	67	536	33%
71-77	70,5 - 77,5	2	74	148	8%
JUMLAH		24		1391	100%
Rata-rata		57			

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka grafik histogram hasil belajar subtema 3 pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia melalui model *discovery learning* dapat dilihat pada gambar 4.2.

Berdasarkan histogram, hasil belajar subtema 3 pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia melalui model *discovery learning* pada gambar 4.2, terdapat frekuensi terbanyak 8. Nilai pada batas kelas 63,5 - 70,5 Setelah dilakukan perhitungan statistik deskriptif, diperoleh skor nilai rata-rata N-Gain 57, modus 66 dan median 61.



Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia Melalui Model *Picture And Picture*

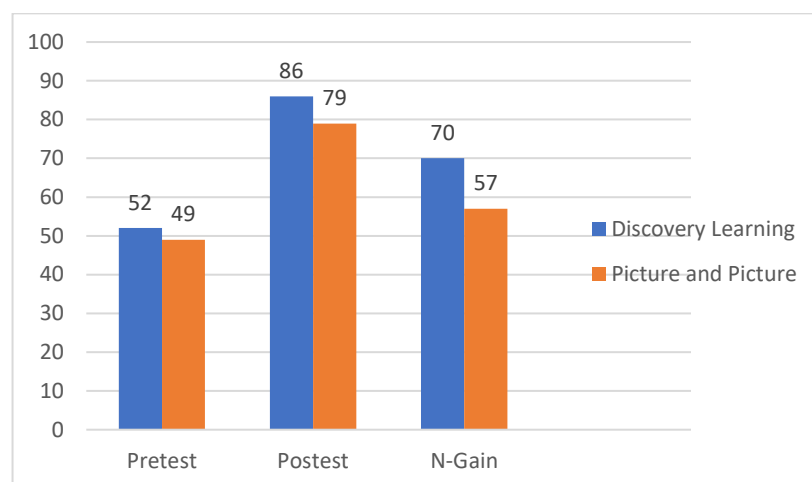
c. Deskripsi Perbedaan Hasil Belajar Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia Dengan Model *Discovery Learning* Dan Model *Picture And Picture*.

Berdasarkan data skor rata-rata pretest, skor rata-rata posttest, dan skor rata-rata N-Gain yang diperoleh kelompok kelas *discovery learning* dan kelas *picture and picture* terlihat adanya perbedaan hasil pada masing-masing kelas. Perbedaan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 dan grafik histogram dapat dilihat pada gambar 4.3.

Tabel 4.3 rekapitulasi nilai rata-rata kelompok kelas model *discovery learning* dan kelompok kelas model *picture and picture*.

Rekapitulasi nilai		Kelompok kelas	
		<i>Discovery learning</i>	<i>Picture and picture</i>
Nilai terendah	<i>Pretest</i>	41	32
	<i>Posttest</i>	82	64
	N-Gain	44	36
Nilai tertinggi	<i>Pretest</i>	73	64
	<i>Posttest</i>	95	86
	N-Gain	89	75
Nilai rata-rata	<i>Pretest</i>	52	49
	<i>Posttest</i>	86	79
	N-Gain	70	57

Berdasarkan tabel rekapitulasi nilai rata-rata di atas, maka grafik histogram nilai belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia dapat dilihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 histogram perbedaan hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia kelompok kelas model *discovery learning* dan kelompok kelas model *picture and picture*.

Sesuai uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia menggunakan model *discovery learning* lebih baik dari hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia dengan menggunakan model *picture and picture*. Hal ini terbukti dari data tabel dan histogram di atas adanya perbedaan hasil belajar subtema

pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia melalui model *discovery learning* dan model *picture and picture*.

B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan dengan perhitungan uji hipotesa menggunakan teknik uji t sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesa yaitu melakukan uji normalitas dan homogenitas.

a. Uji Normalitas (Uji liliefors)

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data berasal dari populasi normal atau tidak, pengujian normalitas dilakukan pada kedua kelompok data yang terdiri dari kelas IV-A SD Negeri Julang sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B SD Negeri Jurang sebagai kelompok kelas kontrol. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji liliefors (L) dengan syarat:

$H_0 = L_{hitung} > L_{tabel}$, berarti sampel berasal dari populasi yang tidak normal.

$H_a = L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti sampel berasal dari populasi normal.

Tabel 4.4 Uji Normalitas

No	Distribusi kelompok perlakuan	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1	Hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia menggunakan model <i>discovery learning</i>	0,155	0,173	Distribusi normal
2	Hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia menggunakan model <i>picture and picture</i>	0,107	0,181	Distribusi normal

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors pada kelas eksperimen menggunakan model *discovery learning* dapat diperoleh L_{hitung} sebesar (0,155) angka tersebut dibandingkan dengan angka L_{tabel} sebesar (0,173) dan taraf kesalahan 5% maka distribusi pada data kelas eksperimen menggunakan model *discovery learning* tersebut dinyatakan **normal**.

Sedangkan uji normalitas pada kelas kontrol dengan penerapan model *picture and picture* diperoleh L_{hitung} sebesar (0,107). Angka tersebut dibandingkan dengan angka L_{tabel} (0,181) dan taraf kesalahan 5%. Maka distribusi pada data kelas kontrol menggunakan model *picture and picture* tersebut dinyatakan **normal**.

b. Uji Homogenitas Dan Varians.

Uji homogenitas ini dilakukan untuk menganalisis hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua data populasi sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas menggunakan uji Fisher. Kriteria pengujian data dikatakan homogen apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berikut ini tabel hasil uji homogenitas pada kelas model *discovery learning* dan kelas *picture and picture*.

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Instrumen Hasil Belajar Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia.

Varian yang diuji	Dk	F_{hitung}	F_{tabel}
<i>Discovery Learning</i>	24	1,06	2,00
<i>Picture And Picture</i>	23		
Jumlah	47		

Berdasarkan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk_1 = n_1 - 1$ dan $dk_2 = n_2 - 1$. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu: "Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. didapat F_{hitung} sebesar (1,06) dan F_{tabel} (2,00). Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan distribusi varians berasal dari kelompok yang **Homogen**.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah dilakukan pengujian prasyarat maka diperoleh dua kelompok distribusi normal dan homogen. Pengujian selanjutnya yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis nol atau H_0 diterima atau ditolak.

Pengujian hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.

H_a : Terdapat pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.

Dalam melakukan uji hipotesis nol (H_0) dilakukan dengan menggunakan teknik statistik uji t. Pengujian hipotesis nol (H_0) dilakukan dengan perhitungan skor rata rata N-Gain hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia antara kelompok eksperimen dengan penerapan model *discovery learning* dan kelompok kelas kontrol dengan penerapan model *picture and picture*.

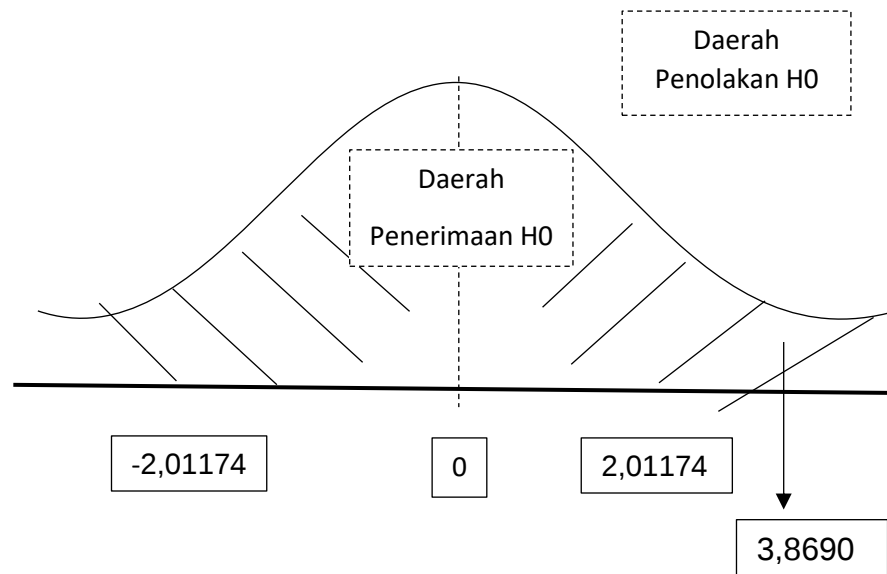
Pada tahap berikutnya dilakukan pengujian dengan uji t pada taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05, maka pengujian dua arah $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$.

Berdasarkan nilai rata rata N-Gain kelompok kelas model *discovery learning* dan kelompok kelas model *picture in picture*, maka data hasil pengujian uji tersaji pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil Uji Tes Rata Rata Enggan
Kelompok Kelas Model *Discovery Learning* Dan
Kelas *Picture And Picture*

Kelompok kelas	N	Dk	N-Gain	t_{hitung}	t_{tabel}
<i>Discovery learning</i>	25	47	70	3,8690	2,01174
<i>Picture and picture</i>	24		57		

Dari hasil perhitungan diperoleh terhitung sebesar dk (derajat kebebasan) sebesar 47 maka diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha/2$ 0,025 sebesar 2,01174 adapun pengujian hipotesis menggunakan pengujian dua arah, maka kriteria pengujian adalah H_0 ditolak apabila $t_{hitung} - 2,01174 > t_{hitung} > 2,01174$. Berikut ini kurva untuk penolakan dan penerimaan H_0 pada kelompok *discovery learning* dan *picture and picture*.



Gambar 4.4 kurva penolakan dan penerimaan H_0 pada kelas model *discovery learning* dan kelompok kelas *picture and picture*.

$H_0 : \mu_0 = \mu_1$: Penerapan model *discovery learning* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.

$H_a : \mu_1 > \mu_0$: Penerapan model *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.

Apabila t_{hitung} terletak antara -2,01174 dan 2,01174 maka H_a diterima. Didapat t_{hitung} 3,8690 dan tidak diterima antara -2,01174 dan 2,01174, maka hasil penelitian adalah H_0

ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Oleh karena itu, terdapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,8690 > (2,01174)$) maka dapat disimpulkan terdapat. Pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap hasil belajar utama pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.

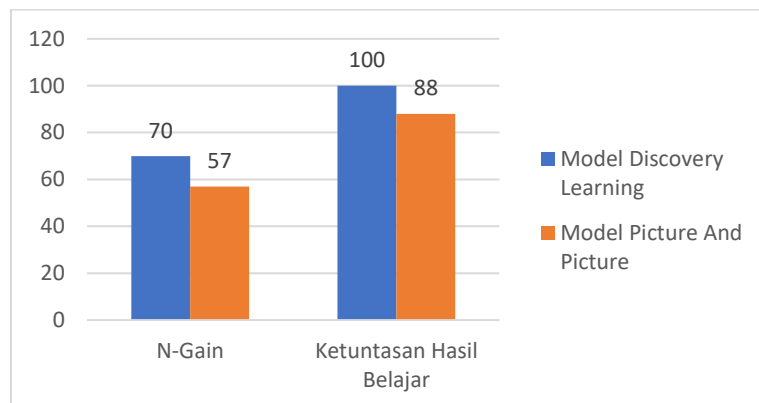
1) Hasil dan ketuntasan hasil belajar untuk menentukan tingkat efektifan kedua model.

a) Tabel 4.7 Rekapitulasi N-Gain Dan Ketuntasan Hasil Belajar Untuk Menentukan Tingkat Keefektifan Kedua Model.

Tabel 4.7 Rekapitulasi N-Gain Dan Ketuntasan Hasil Belajar

Model Pembelajaran	N-Gain	Ketuntasan Hasil Belajar	Keterangan
<i>Discovery learning</i>	70	100%	Paling efektif adalah model <i>discovery learning</i>
<i>Picture and picture</i>	57	88%	

b) Diagram N-Gain Dan Ketuntasan Hasil Belajar Model *Discovery Learning* Dan Model *Picture In Picture*.



**Gambar 4.5 Histogram Score Hasil Belajar Subtema
Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di
Indonesia.**

D. Pembatasan Hasil Penelitian.

1. Pembahasan Hasil.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan skor rata-rata N-Gain hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia pada peserta didik kelas IV dengan menggunakan model *discovery learning* dan model *picture in picture*.

Berdasarkan nilai rata-rata N-Gain kelompok eksperimen (*discovery learning*) yaitu 70 lebih tinggi daripada rata-rata kelompok kontrol yaitu 57 setelah dilakukan pengujian hipotesis, diperoleh bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia pada kelas

eksperimen dibandingkan hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia pada kelas kontrol.

Data hasil pengujian uji homogenitas terhadap N-Gain hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia diperoleh $F_{hitung} = 1,06$ $F_{tabel} = 2,00$ pada taraf signifikan sebesar $\alpha = 0,05$. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga dengan dikatakan distribusi varians berasal dari kelompok yang homogen.

Hasil uji t dua arah subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia pada kelas IV dengan model *discovery learning* dan model *picture and picture* di peroleh $t_{hitung} (3,8690) > t_{tabel} (2,01174)$. Berdasarkan uji dapat terlihat adanya pengaruh penerapan model *discovery learning* pada hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Pandani,dkk (2021). Dengan judul Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi Di Indonesia pada siswa kelas IV sekolah dasar negeri 2 Cikidang, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap hasil belajar subtema 1 kekayaan sumber energi di

Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Cikidang. jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-A Sekolah Dasar Negeri 2 Cikidang sebagai kelas kontrol dan siswa kelas IV-B Sekolah Dasar Negeri 2 Cikidang sebagai kelas eksperimen. teknik pengumpulan data melalui observasi dan juga tes untuk mengukur hasil belajar subtema 1 kekayaan sumber energi di Indonesia. berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, disimpulkan bahwa menggunakan model *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar subtema 1 kekayaan sumber energi di Indonesia siswa kelas IV sekolah dasar negeri cikidang. hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis menyatakan $t_{hitung} (6,9204) > t_{tabel} (1,9966)$ dengan dk 66 dan taraf signifikansi sebesar 5%, maka pada pengujian dua arah $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Windiyani,dkk (2020) dengan judul Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Penerapan model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang penting untuk keberhasilan pembelajaran. Guru sudah seharusnya dapat memaksimalkan penerapan model pembelajaran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan

peningkatan hasil belajar dengan perlakuan model pembelajaran *discovery learning* pada materi statistika kelas 4 SD Negeri Ciapus 02 Bogor. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan memberikan perlakuan pada salah satu kelas. Prosedur kumpulan data yaitu melalui tes berupa soal pretes dan postes data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji t hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* sebesar 34,29% dilihat dari perbandingan ketuntasan hasil belajar antara model *discovery learning* 88,57% dan model pembelajaran konvensional 54,28%. hal tersebut juga ditunjukkan oleh hasil tes hitung sebesar 2,1126 lebih besar dari ttabel sebesar 1,9959. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas 4 SD Negeri Ciapus 02 bogor.

Berdasarkan fakta dan hasil pengamatan, penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Penerapan model *discovery learning* dalam sebuah pembelajaran akan memperoleh beberapa kelebihan, sebagaimana, menurut Hosnan (dalam amelia dan astuti, 2020) Kelebihan Model *Discovery Learning*, diantaranya yaitu:

- 1) Menambah keahlian kognitif siswa
- 2) Mendorong perilaku aktif dan penguatan konsep pengetahuan, serta
- 3) Melatih kemandirian siswa.

Menurut Salmi (dalam Anwar,dkk 2022) Kelemahan dari model *discovery learning* yaitu menyita banyak waktu karena mengubah cara belajar yang biasa digunakan, namun kekurangan tersebut dapat diminimalisir dengan merencanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur, memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan penemuan, serta mengonstruksi pengetahuan awal peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan optimal.

E. Keterbatasan Penelitian

Sebagai suatu karya ilmiah penelitian eksperimen kuasi ini telah dilakukan sebaik mungkin sesuai dengan prosedur penelitian ilmiah, walaupun dalam penelitian ilmiah dilakukan menunjukkan pengaruh hasil belajar, namun hasil yang mungkin diperoleh juga tidak luput dari kekurangan akibat keterbatasan yang ada, sehingga menimbulkan hasil yang kurang sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam keterbatasan yang diamati dan mungkin terjadi selama berlangsungnya penelitian, antara lain:

- a. Pembuatan surat izin, seperti surat izin uji instrumen, surat izin penelitian, dan lainnya yang membutuhkan waktu yang cukup lama.
- b. Penelitian hanya dilakukan pada peserta didik kelas IV-A dan IV-B, Sekolah Dasar Negeri Julang sehingga terbatasnya jumlah populasi penelitian.
- c. Pengetahuan peneliti yang masih terbatas juga dapat mempengaruhi penelitian dimana sebaiknya peneliti memiliki lebih banyak pengetahuan mengenai penelitian ini agar hasil penelitian dapat lebih baik

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan model *discovery learning* pada kelas IV-A dan model *picture and picture* pada kelas IV-B di sekolah dasar negeri Julang. Dapat disimpulkan bahwa dilihat dari nilai rata-rata *n-gain* pada kelompok kelas eksperimen melalui model *discovery learning* yaitu 70 yang termasuk kriteria tinggi. Sedangkan nilai rata-rata *n-gain* pada kelas kontrol menggunakan model *picture and picture* yaitu sebesar 57 yang termasuk kriteria sedang. Hal tersebut diperkuat dengan pengujian hipotesis nol dua arah yang menunjukkan bahwa *t*-hitung (3,8690) lebih besar dari (2,01174) yang berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari dua model pembelajaran tersebut, model pembelajaran yang paling memberikan pengaruh adalah model pembelajaran *discovery learning*.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV-A dan IV-B sdn Julang kota Bogor, dimana kedua kelas tersebut diberikan perlakuan model pembelajaran yang berbeda. Dengan begitu terdapat implikasi berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah lakukan, sebagai berikut:

1. Guru

Guru Dapat memberikan model pembelajaran alternatif lainnya kepada peserta didik, salah satunya model *discovery learning* yang dapat diterapkan pada pembelajaran subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia sehingga pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan serta dapat menghasilkan hasil belajar para peserta didik yang lebih baik dan memuaskan.

2. Peserta didik

model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang bermakna, membuat peserta didik menjadi aktif dan menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik, sehingga mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yang memuaskan.

3. Sekolah

Sebuah proses pembelajaran dapat dijadikan sesuatu yang menyenangkan dan menarik agar peserta didik mendapatkan kualitas pendidikan serta memberikan hasil belajar serta peserta didik yang diharapkan. Salah satunya dengan menerapkan model *discovery learning*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan implikasi yang telah dijabarkan, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepala sekolah.

Kepada kepala sekolah diharapkan dapat memperbanyak pelatihan dan pengarahan kepada guru-guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dan mampu diterapkan di sekolah dasar.

2. Guru

guru dalam proses pembelajaran hendaknya senantiasa menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan model *discovery learning* yang dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Peneliti lain

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti mendapat pengetahuan mengenai model pembelajaran yang cocok diterapkan pada tingkat sekolah dasar, khususnya pada subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Ade, P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang (Doctoral Dissertation, Iain Bengkulu).
- Agung, P., & Sutji, M. (2022). Rancangan Pembelajaran Berkarakteristik Dan Inovatif Abad 21 Pada Materi Gelombang Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Di Smkn 1 Dukuhturi. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 214-221.
- Amelia, K., & Astuti, S. (2020). Efektivitas Penerapan Model Discovery Learning Dan Inquiry Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pembelajaran Subtema Perubahan Bentuk Energi Kelas Iii Gugus Sudirman. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(2), 151-157.
- Anwar, W. S., Gani, R. A., & Putri, E. S. (2022). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(2), 182-188.
- Audie, N. (2019, May). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip* (Vol. 2, No. 1, Pp. 586-595).
- Dari, F. W., & Ahmad, S. (2020). Model Discovery Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1469-1479.
- Dewi, C. (2019). Pengembangan Komik Digital Pelestarian Lingkungan Berbasis Nilai Karakter Religi Untuk Pembelajaran Tematik Pada Siswa Sekolah Dasar. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 1(2), 100-109.
- Dr. E. Kosasih, M.Pd (2015). *Strategi Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Eskris, Y. (2021). Meta Analisis Pengaruh Model Discovery Learning Dan Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas V SD. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 43-52.
- Friskilia, O., & Winata, H. (2018). Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 36-43.

- Gani, R.A., Anwar, W.S., And Aditiya, S., 2021. Perbedaan Hasil Belajar Melalui Model Discovery Learning Dan Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jppguseda)*, 4 (1), 54–59.
- Gani, R. A., Purnamasari, R., & Mujahidah, F. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(2), 170-174.
- H. Darmadi (2017). *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar*. Sleman: Cv Budi Utama.
- Haryadi, R., & Al Kansaa, H. N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 68-73.
- Hidayat, R. N., Rasyid, A., & Muminah, I. H. (2022, October). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Pencemaran Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 4, Pp. 211-219).
- Mujahidah, F. M., Anwar, W. S., & Gani, R. A. (2023). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Dengan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(1), 68-77.
- M.Ropii Dan Muh.Fahrurrozi (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Ntb: Universitas Hamzanwadi Press.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd. *Indonesian Journal Of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64-72.
- Novita, L., Windiyani, T., & Sakinah, A. R. (2020). Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 148-163.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265-276.
- Pandani, A. S., Windiyani, T., Mirawati, M., & Kurnia, D. (2021). Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jppguseda)*, 4(3), 248-254.

- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717-1724.
- Prof. Dr. Sugiyono (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Purwanza, S. W. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Cv. Media Sains Indonesia.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rauqillah, D. R., Makarim, C., & Mukhtar, M. (2018). Hubungan Antara Kedisiplinan Dalam Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Mi Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor. *Attadib: Journal Of Elementary Education*, 2(2), 174-192.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25-30.
- Serang, H., Latukau, M., & Eksan, W. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Field Trip Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas IV Sub Tema 5 Pahlawanku Di Sdn 25 Kota Ternate. *Jurnal Pendas (Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(2), 7-16.
- Tim Dosen PGSD (2022). *Panduan Penulisan Proposal Dan Skripsi*. Bogor: FKIP Universitas Pakuan.
- Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 2(1), 104-109.
- Watini, S. (2019). Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 82-90.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN PEMBIMBING SKRIPSI



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian
Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telp. (0251) 8375608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN
Nomor : 2923/SK/D/IKIP/VI/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN.
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : 1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.
4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 150/KEP/REK/XI/2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Antar Waktu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Bakti 2021-2025.
- Memperhatikan : Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : Mengangkat Saudara
Pertama : Dr. Irwan Permana, M.Pd : Pembimbing Utama
Tatang Muhajang, M.Ag : Pembimbing Pendamping
- Nama : SAFIRA TYAS HANDAYANI
NPM : 037119101
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA PELESTARIAN KEKAYAAN SUMBER DAYA ALAM DI INDONESIA
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.



- Tembusan :
1. Rektor Universitas Pakuan
 2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

Lampiran 2

SURAT IZIN PRAPENELITIAN DARI LEMBAGA FKIP



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian
Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 5823/WADEK I/FKIP/III/2023

03 Maret 2023

Perihal : Prapenelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Julang
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu
untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : SAFIRA TYAS
: HANDAYANI
NPM : 037119101
Program Studi : PENDIDIKAN GURU
: SEKOLAH DASAR

* mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan kemahasiswaan


Sandi Budjana, M.Pd.
NIK. 11006025469

Lampiran 3

SURAT IZIN UJI COBA INSTRUMEN DARI LEMBAGA FKIP



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375603 Bogor

Nomor : 6065/WADEK I/FKIP/III/2023

30 Maret 2023

Perihal : Izin Uji Instrumen

Yth. Kepala Sekolah SDN Julang
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : SAFIRA TYAS HANDAYANI
NPM : 037119101
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Delapan

mohon diberikan izin uji instrumen penelitian untuk menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan kemahasiswaan

Sandi Bbadiana, M.Pd.
NIR 11006025469

Lampiran 4

SURAT IZIN PENELITIAN DARI LEMBAGA FKIP



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 6327/WADEK I/FKIPN/I/2023

15 Mei 2023

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Julang
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : SAFIRA TYAS HANDAYANI
NPM : 037119101
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 16 Mei s.d 23 Mei 2023 mengenai: PENGARUH PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA PELESTARIAN KEKAYAAN SUMBER DAYA ALAM DI INDONESIA

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan kemahasiswaan

Sandi Budiana, M.Pd.
NIK: 14006025469